

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari analisis *framing* pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com adalah:

1. *Define problems*, CNN Indonesia.com dan Kompas.com menempatkan peristiwa terungkapnya harta kekayaan Rafael Alun Trisambodo yang mencapai Rp56 Miliar usai kasus penganiayaan yang dilakukan oleh anaknya. Harta kekayaan jumbo tersebut dianggap KPK tidak sesuai dengan profilnya sebagai pejabat eselon III.
2. *Diagnose causes*, CNN Indonesia.com menyebutkan penyebab masalah dalam kasus ini adalah KPK memeriksa LHKPN kepunyaan Rafael Alun Trisambodo ternyata tidak sesuai dengan upah yang diterimanya sebagai pejabat eselon III. KPK juga menemukan dugaan korupsi di mana Rafael menerima gratifikasi lewat konsultan perpajakan. Kompas.com menganggap penyebab masalah kasus ini adalah LHKPN milik Rafael yang tidak sesuai dengan profilnya. Berbeda dengan CNN Indonesia.com, Kompas.com menyebutkan detail nilai aset yang dimiliki Rafael. Tanah dan bangunan

senilai Rp51 Miliar, kas Rp1,3 Miliar, harta bergerak Rp420 Juta, surat-surat berharga Rp1,5 Miliar, dan aset lainnya Rp419 Miliar.

3. *Make moral judgement*, CNN Indonesia.com dan Kompas.com menganggap klarifikasi yang dilakukan Rafael Alun Trisambodo sebagai bentuk nilai moral dalam kasus ini. KPK memanggil Rafael ke gedung KPK untuk mengklarifikasi LHKPN miliknya. Selain itu peristiwa lain yang dianggap sebagai nilai moral adalah Rafael dicopot dari jabatannya sebagai Kepala Bagian DJP Kemenkeu oleh Menteri Keuangan.
4. *Treatment recommendation*, CNN Indonesia.com mengkonstruksikan peristiwa yang dianggap sebagai penyelesaian masalah dalam kasus ini adalah KPK bekerjasama dengan beberapa pihak dalam menemukan bukti-bukti kuat terkait kasus Rafael Alun Trisambodo . KPK bekerjasama dengan BPN, Kemenkeu, Inspektorat Jendral (Itjen), dan PPATK. KPK menyelidiki asal muasal harta kekayaan Rafael mulai dari Jeep Rubicon, Harley Davidson, rumah mewah di beberap daerah, dan kepemilikan saham. Kompas.com mengkonstrusikan penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo secara garis besar. Tidak detail dalam memberitakan setiap tahapan-tahapan yang dilakukan oleh KPK dalam menangani kasus ini. CNN Indonesia.com dan Kompas.com menempatkan peristiwa ditetapkannya Rafael sebagai tersangka gratifikasi oleh KPK sebagai penyelesaian masalah.

Dari proses konstruksi yang telah dilakukan kedua media pada pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo, CNN Indonesia.com sangat membentuk *image* baik KPK. CNN Indonesia.com konsisten memberitakan setiap tahapan demi tahapan

yang diupayakan KPK dalam mengusut kasus Rafael Alun Trisambodo hingga menetapkannya menjadi tersangka gratifikasi. Kompas.com mengkonstruksikan pemberitaan penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo secara garis besar dan tidak memuat banyak isu-isu terkait di dalamnya. Kompas.com lebih fokus pada nominal harta kekayaan milik Rafael yang diungkap oleh KPK.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. CNN Indonesia.com dan Kompas.com diharap dapat saling mengimbangi dalam memberitakan suatu kasus agar masyarakat lebih memahami persepsi dari kasus tersebut. Keseimbangan bertujuan agar masyarakat tidak terprovokasi dan menimbulkan efek negatif akibat kesalahpahaman dalam memahami berita yang telah dibuat.
2. Peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya bahwa jika ingin mengurai berita dan melihat fakta yang dikonstruksikan oleh media, boleh menggunakan analisis *framing*. Dengan teori analisis *framing*, peneliti dapat melihat realitas yang dibingkai media terhadap pemberitaan.